



**PAMERAN ALAT BERAT PERTAMBANGAN: Sejumlah pengunjung melihat alat berat pada pameran peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79 di Monas, Jakarta, Kamis (10/10/2024). Puluhan alat berat industri pertambangan, energi dan konstruksi dipamerkan dalam peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-79.**

KR-Antara Foto/Fauzan/Iwa

## Jangan ..... Sambungan hal 1

dunia, sekitar 90.000 hektare lebih panjang pantai kita. Kita bisa buat budidaya ikan dan sebagainya," urainya. Sementara itu, Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani mengungkapkan, sejumlah kandidat bakal calon menteri pada kabinet pemerintahan mendatang telah dipanggil Prabowo. "Orang dan nomenklatur sudah mulai disusun, bahkan sudah mulai ada yang dipanggil," kata Muzani di kompleks parlemen. Sementara itu, Ketua Satuan Tugas (Satgas) Perumahan presiden terpilih Prabowo Subianto, Hashim Djojohadikusumo berharap sosok menteri perumahan rakyat yang akan dipilih Prabowo Subianto dalam pemerintahan baru merupakan sosok yang terbuka, terjun langsung ke lapangan, dekat dengan para pelaku

dan ekosistem properti. "Harus sering ke lapangan, sering bertemu dengan para pelaku (properti), harus terbuka," ujar Hashim, kemarin. Ia mengungkapkan, sudah tahu nama yang akan mengisi posisi menteri perumahan rakyat, namun dirinya dan tim transisi sudah berkomitmen untuk tidak membocorkannya sebelum pelantikan presiden baru 20 Oktober. Mantan Ketua MPR RI Bambang Soesatyo alias Bamsot mendukung wacana calon presiden terpilih pada Pemilu 2024 Prabowo Subianto yang akan menjadikan Kementerian Perumahan Rakyat sebagai kementerian tersendiri, terpisah dari Kementerian Pekerjaan Umum. Menurutnya, upaya itu bisa membuat pemerintah fokus menyediakan rumah yang layak huni bagi berbagai ka-

langan masyarakat, sekaligus menggerakkan sektor perumahan sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan kepemimpinan Prabowo Subianto, ia yakin stabilitas politik dan kemitraan yang kuat antara dunia usaha dan pemerintah tetap terjalin dengan baik, sebagaimana telah terjalin selama ini dengan pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dalam menyambut pemerintahan Prabowo, kata Bamsot, dunia usaha juga harus mempersiapkan diri. Apalagi, Prabowo merupakan sosok yang dikenal dengan ketegasan dan kecintaannya pada Indonesia, sehingga pelaku usaha swasta juga harus mengikutinya dengan mengedepankan kepentingan rakyat dalam setiap langkah usaha yang mereka jalankan. (Ant/Obi)-f

## Doom ..... Sambungan hal 1

misalnya untuk kegiatan perjalanan/liburan yang tidak direncanakan. Pengalaman tersebut digunakan sebagai bagian untuk mencapai kesenangan instan, terutama ketika individu merasa bosan. Vogue sebagai salah satu majalah gaya hidup terkenal di dunia menjelaskan bahwa kegiatan berbelanja adalah salah satu cara menenangkan diri dan meningkatkan semangat untuk menyelesaikan masalah individu. Namun terapi ini jika tidak terkontrol dapat membawa kondisi keuangan yang tidak sehat. Survey dari Credit Karma menjelaskan bahwa Generasi Z dan milenial lebih cenderung melakukan doom spending, dengan persentase 43% berasal dari generasi milenial dan 35% dari generasi Z. Generasi Z dan milenial cenderung lebih mudah mengalami anxiety. Menurut Deloitte, survey menjelaskan tingkat kecemasan generasi Milenial dan Z lebih tinggi daripada generasi Baby Boomers an X sejak pandemi Covid-19. Dalam situasi stres, individu sering kali cenderung berbelanja secara impulsif. Ini bisa menyebabkan mereka menghabiskan tabungan mereka dan berutang lebih banyak, memperburuk kondisi keuangan dan meningkatkan risiko jatuh ke dalam kemiskinan. Banyak milenial dan Gen Z yang berjuang untuk mendapatkan pekerjaan yang stabil atau

berpenghasilan tinggi. Ketika mereka menghabiskan uang untuk memenuhi kebutuhan emosional dan psikologis, mereka mungkin mengabaikan investasi untuk masa depan, seperti pendidikan atau pelatihan keterampilan. Kecemasan dan stres finansial dapat mempengaruhi kesehatan mental, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bekerja dan mencari peluang baru. Kondisi mental yang buruk dapat menjadi penghalang untuk perbaikan ekonomi. Doom spending sering kali muncul sebagai respons terhadap naiknya biaya hidup, seperti sewa, makanan, dan transportasi. Jika pendapatan tidak meningkat sejalan dengan biaya, ini dapat menyebabkan lebih banyak individu dari generasi ini terjebak dalam lingkaran kemiskinan. Dengan fokus pada pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari dan barang-barang yang menghibur, banyak dari mereka tidak memiliki kesempatan untuk menabung. Kurangnya tabungan memperburuk ketahanan finansial mereka jika terjadi keadaan darurat. Tidak salah apabila dengan adanya perilaku doom spending, maka generasi muda akan rentan akan kemiskinan. Untuk menghindari doom spending, generasi Z dan milenial sebaiknya mulai dengan membuat anggaran bulanan yang men-

cakup pencatatan semua pengeluaran dan pendapatan. Dengan membagi pengeluaran menjadi kebutuhan dan keinginan, individu-u bisa lebih memahami di mana uang digunakan. Menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan panjang juga penting, serta menentukan prioritas dalam pengeluaran. Hindari pembelian impulsif dengan memberi diri waktu lebih banyak sebelum membeli barang yang tidak direncanakan, dan gunakan daftar belanja saat berbelanja. Selain itu, fokus pada pengalaman yang berharga daripada barang material, serta ciptakan kenangan dengan kegiatan yang murah atau gratis adalah tips yang patut diperhitungkan. Mengembangkan kebiasaan menabung yang baik adalah langkah kunci lainnya salah satunya dengan mengotomatiskan transfer ke rekening tabungan setiap kali menerima gaji dan memanfaatkan aplikasi keuangan untuk memantau pengeluaran. Generasi muda hendaknya secara bijak menanggapi ke-fomo-an yang terjadi karena adanya media sosial. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, generasi muda dapat membangun fondasi keuangan yang lebih sehat dan terhindar dari jebakan pengeluaran yang tidak perlu. (Penulis adalah dosen manajemen FBE UAJY)-f

## Juara ..... Sambungan hal 1

dan budaya serta mengenalkan kembali ke masyarakat. Ponang memilih film sebagai media pelestarian seni dan budaya, karena dinilainya cukup efektif dalam menyampaikan pesan moral kepada seluruh lapisan masyarakat. Apalagi dewasa ini era digital, pengenalan seni budaya memang perlu inovasi. Joko Mursito mengatakan, yang dilakukan putranya, sebenarnya menjadi 'PR' besar bangsa Indonesia, tidak sekadar Kulonprogo dan DIY. "Penghargaan yang diraih Ponang, saya kira layak dipersembahkan untuk Hari Jadi ke-73 Kabupaten Kulonprogo," katanya. Diungkapkan, Ponang berangkat dari kegelisahan karena seni tradisi yang ada di

Kulonprogo dan DIY mulai tergusur budaya modern dan mulai ditinggalkan generasi usia Ponang. "Ponang senantiasa membawa tema-tema daerah dan tradisi. Jadi ketoprak diangkat di film, sejarah-sejarah masa lampau diangkat dalam film. Sehingga harapannya sama-sama membuat film, tapi Ponang akan membuat film yang punya ciri khas identitas," jelas Joko. Penjabat Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi berharap apa yang diinisiasi Pemuda Pelopor Nasional 2024 ini dapat menginspirasi dan menyatukan masyarakat. "Pemuda pelopor hendaknya bisa menginspirasi masyarakat dan pemuda-pemuda yang lain," jelas Siwi. (RuI)-d

## Masih ..... Sambungan hal 1

Pembatasan pembelian BBM bersubsidi baru akan dilaksanakan setelah adanya penetapan Peraturan Menteri (Permen). Bahlil mengatakan, nantinya peraturan terkait pembelian BBM bersubsidi akan diatur dalam Permen ESDM bukan lagi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 191 Tahun 2014

tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran BBM yang saat ini sedang proses revisi. Ia juga belum bisa memberikan informasi secara detail mengenai isi peraturan terkait pembatasan BBM tersebut, sebab sampai saat ini masih dalam kajian. (Ant/San)-f

## Sandra ..... Sambungan hal 1

tersebut merupakan miliknya pribadi sebagai duta merek atau brand ambassador (BA) Bank CIMB Niaga. "Itu karena saya BA di situ, maka CIMB Niaga memberikan saya dua SDB," tutur Sandra. Dalam kesaksian sebelumnya Sandra mengungkapkan soal 88 tas mewah miliknya yang disita terkait dakwaan sang suami, Harvey Moeis, dalam kasus korupsi merupakan hasil endorsement atau iklan. Menurut Sandra, suaminya tidak pernah membelikan tas mewah. "Ini karena dia sudah tahu kalau saya sudah bisa mendapatkan tas-tas itu dari hasil endorsement," tuturnya. Sandra menyebut dirinya mulai membuka jasa endorsement sejak tahun 2012 dengan menjual namanya sebagai artis terkenal untuk mempro-

mosikan berbagai tas mewah dan bermerek. Pada 2014, terdapat lebih dari 23 toko tas bermerek di Indonesia yang sepakat bekerja sama dengan Sandra dalam kegiatan endorsement. Dalam kerja sama endorsement itu, terdapat kesepakatan bahwa Sandra harus mempromosikan tas mewah yang diberikan dengan imbalan antara lain tas mewah tersebut beserta uang dengan jumlah tertentu. "Dan hal ini sudah 10 tahun saya jalani," ucapnya. Tas mewah dan bermerek yang didapatkan dari hasil endorsement, menurut Sandra, berjumlah lebih dari 88 tas. Hal ini selama 10 tahun membuka jasa endorsement, namun beberapa tas mewah lainnya dijual lantaran tidak terpakai. "Bahkan ada ratusan tas sebenarnya, tapi sisanya tidak saya pakai," tandasnya. (FuI)-d

## PSS ..... Sambungan hal 1

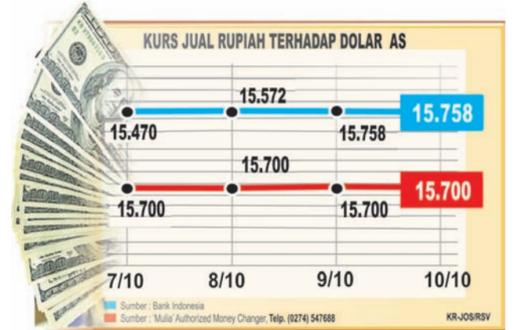
segera memimpin tim dalam waktu dekat dan saya meminta agar PSS Fans terus mengawal perjuangan PSS di musim ini bersama nakhoda baru," pintanya. Soal Wagner Lopes, Gusti Randa menyatakan akan tetap ada dalam bagian PSS. Hanya saja, bagiannya saat ini akan lebih banyak berkulat di akademi. "Mengetahui coach Wagner Lopes, kami akan memberikan tugas baru dan dia akan terus mendukung manajemen PSS. Hal ini terutama dalam penyelesaian beberapa tugas yang terkait dengan peningkatan dan pengembangan akademi karena kita tahu dia itu salah satu instruktur kepelatihan di Brasil," lanjut Gusti Randa. Belum ada yang tahu pasti soal siapa pelatih baru PSS nantinya. Hanya saja ada bocoran bahwa pelatih baru nantinya berasal dari Amerika Latin dan pertama kali melatih di

Indonesia. Hal tersebut diutarakan Manajer PSS, Leonard Tupamahu. "Pelatihnya asing dan belum pernah di Liga Indonesia. Pelatihnya dari Amerika Selatan atau Amerika Latin," jelasnya. Meski belum pernah melatih tim di Indonesia, namun pelatih baru PSS tersebut sudah pelatih memiliki pengalaman melatih di beberapa klub Asia. "Dia pernah melatih di Asia, belum pernah di Asia Tenggara. Dia pernah melatih di salah satu tim di Asia Tengah," sambunganya. Mencari pelatih baru yang sesuai, ujar Leo, cukup sulit. Manajemen memiliki banyak pertimbangan, sebelum akhirnya menajutahkan pilihan. "Tidak gampang juga cari pelatih untuk saat ini. Kita inginnya juga yang sudah berpengalaman di Indonesia. Tapi dalam proses pencariannya tidak mudah yang sudah lama di Indonesia dan cocok," tegasnya. (Yud)-f

## PTUN ..... Sambungan hal 1

Tindakan oleh KPU yang dipersempitkan PDI Perjuangan, pada intinya tidak menolok pendaftaran Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden peserta Pemilu 2024. KPU dinilai melanggar undang-undang ketika menjalankan Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023, perihal syarat usia calon presiden dan wakil presiden. Dalam petitiunnya, PDI Perjuangan juga meminta agar PTUN mewajibkan KPU untuk tidak melakukan tindakan administrasi pemerintahan sepanjang berkaitan dengan kepentingan pelantikan calon wakil presiden terpilih periode 2024-2029 atas nama Gibran Rakabuming Raka. Di sisi lain, KPU RI melalui kuasa hukumnya, Saleh, optimistis menang melawan gugatan PDI Perjuangan di PTUN Jakarta terkait dengan dugaan perbuatan melawan hukum dalam Pilpres 2024. "Materi gugatan PDI Perjuangan telah selesai di Mahkamah Konstitusi (MK)

melalui putusan dalam perkara perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) yang diajukan pasangan Anies Baswedan- Muhaimin Iskandar dan pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud Md," ujarnya. (Ant/Has)-f



Prakiraan Cuaca			11 Oktober 2024		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☀	☁	22-30	65-95
Sloman	☁	☀	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☀	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☀	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☀	☁	22-30	65-95

# Fenomena Doom Spending Pada Gen Z dan Milenial

**Nur Widijiyati, SKom MKom Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta**

DOOM spending menjadi fenomena ekonomi yang berkaitan dengan kebiasaan berbelanja secara berlebihan. Hal ini sering terjadi pada generasi muda dan berpotensi menyebabkan kemiskinan. Badan Pusat Statistik merilis statistik yang menjelaskan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia berada di angka 4,82% pada bulan Februari 2024. Di mana, angka pengangguran di Indonesia ini didominasi oleh generasi Z dan milenial. Meski angka tersebut cenderung menurun dibanding bulan sebelumnya, tidak bisa dipungkiri bahwa

tingkat pengangguran di Indonesia masih terbilang tinggi. Hal ini bisa membuat banyak anak muda mengalami tidak memiliki kesempatan untuk bekerja dan memperbaiki kondisi finansialnya. Kehilangan kesempatan inilah yang bisa membuat generasi muda mengalami stres finansial hingga berujung pada perilaku doom spending. Doom spending adalah sebuah fenomena ketika seseorang memiliki kecenderungan untuk berbelanja tanpa berpikir panjang demi mengatasi stres akibat rasa pesimis terhadap ekonomi dan masa depannya. Orang yang melakukan aktivitas ini biasanya akan menggunakan uang yang dimiliki untuk kesenangan jangka pendek atau belanja barang-barang mewah yang tidak dibutuhkan. Mereka cenderung menghindari menabung atau berinvestasi karena merasa tidak yakin dengan masa depannya. Karena itu, fenomena ini kerap berkaitan dengan mentalitas "Hidup Hanya Sekali" atau "You Only Live Once (YOLO)". Contohnya, doom spending bisa terjadi pada seseorang yang memiliki pola pikir bahwa ia tidak akan mampu untuk membeli rumah nantinya. Maka dari itu, mereka memilih menghabiskan uangnya untuk bersenang-senang di masa sekarang. Kenapa Kaum Milenial dan Gen Z Rentan Mengalami Doom Spending, Pada dasarnya, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kaum milenial dan gen Z lebih rentan mengalami doom spending. Salah satu alasannya adalah mereka tumbuh di era ketidaktetapan ekonomi yang terbilang tinggi. Inflasi dan masalah ekonomi selama pandemi COVID-19 membuat biaya hidup cenderung tinggi. Akibatnya, kaum milenial dan gen Z merasa pesimis dan tidak yakin dengan perkembangan ekonomi di masa mendatang. Selain itu, tren doom spending juga didorong oleh media sosial dan berita buruk di internet yang kerap diakses oleh generasi muda. Menurut Ylva Baeckstrom, seorang dosen keuangan di King's Business School, kebiasaan selulu online dan terpapar berita buruk bisa membuat generasi muda merasa seperti berada di akhir zaman (Armageddon). Hal inilah yang dapat memicu pola pikir "Hidup Hanya Sekali" dan mendorong kaum milenial serta gen Z untuk membelanjakan uangnya tanpa berpikir. Doom spending adalah hal yang berbahaya dan perlu dicegah sesegera mungkin. Sebab, apabila dibiarkan, fenomena ini bisa mendorong generasi muda terjatuh ke dalam jurang kemiskinan. Bahkan, tidak menutup kemungkinan doom spending juga membuat seseorang memilih untuk menggunakan pinjaman online yang tidak legal demi memenuhi kesenangan sesaat. Agar terhindar dari perilaku tersebut, beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya doom spending adalah: 1. Mengatasi Emosi yang Bisa Memicu Doom Spending Tips pertama yang bisa dilakukan untuk mencegah doom spending adalah mengatasi pemicunya. Dalam kebanyakan kasus, doom spending terjadi karena seseorang merasa stres berlebih saat memikirkan masa depan. Maka dari itu, sangat penting untuk mengatasi stres sebaik mungkin di kala ketidaktetapan ekonomi ini. Misalnya, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan profesional, seperti

psikolog atau psikiater guna mendapatkan saran yang tepat dalam mengatasi stres berlebih. 2. Menerapkan Metode Budgeting Karena berkaitan dengan penggunaan uang, Anda juga bisa menerapkan metode budgeting yang tepat untuk menghindari perilaku doom spending. Salah satu metode budgeting yang direkomendasikan untuk mengelola keuangan adalah aturan 50/30/20. Dengan metode ini, Anda bisa mengalokasikan dana dengan ketentuan berikut ini: 50% pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari atau keperluan yang sangat penting, seperti belanja sembako, bayar listrik, bayar sewa rumah, dan lain-lain. 30% pendapatan untuk keinginan pribadi, seperti traveling, biaya langganan aplikasi streaming, dan sebagainya. 20% pendapatan untuk tabungan atau investasi. 3. Membuat Tujuan Keuangan secara Bijak Doom spending sering kali terjadi karena seseorang merasa kehilangan arah terhadap perkembangan ekonomi di masa mendatang. Agar terhindar dari hal tersebut, penting untuk membuat tujuan keuangan secara bijak. Jangan terlalu memikirkan berita buruk mengenai perkembangan ekonomi di masa sekarang. Pastikan untuk menetapkan tujuan keuangan yang realistis supaya bisa memotivasi anda untuk menabung dan berinvestasi, serta menghindari perilaku boros. Dengan begitu, anda akan menyesuaikan keseimbangan pengeluaran dan pemasukan sehari-hari sekaligus mendorong kebiasaan belanja secara bijak dan bertanggung jawab. 4. Otomatiskan Perilaku yang Baik dan Menguntungkan Tak ada salahnya mempertimbangkan untuk mengotomatiskan perilaku tertentu yang positif dan menguntungkan bagi kondisi ekonomi, agar tidak terlalu bergantung pada keinginan sesaat. Misalnya, Anda bisa mengatur pembayaran tagihan, tabungan, dan investasi secara otomatis setiap bulan. Dengan begitu, sisa uang yang bisa digunakan untuk hiburan dan kesenangan sesaat menjadi lebih terkontrol. Alternatif untuk Mengelola Stres Finansial bagi Anak Muda, Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, stres finansial merupakan salah satu faktor utama penyebab anak muda memiliki kecenderungan berperilaku doom spending. Maka dari itu, sangat penting untuk mengelola stres sebaik mungkin agar terhindar dari perilaku yang tidak menyenangkan, termasuk menghamburkan uang untuk hal-hal yang tidak penting. Di samping berkonsultasi dengan profesional, ada beberapa alternatif lain yang bisa dilakukan untuk mengatasi stres akibat ketidaktetapan ekonomi di masa mendatang. Salah satunya adalah dengan membuat paparan berita negatif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan media sosial dan internet secara berlebihan. Jika mendapatkan berita negatif, terutama yang berkaitan dengan isu ekonomi, jangan langsung melenyalnya bulat-bulat. Penting untuk mengonfirmasi kebenaran berita dan menyikapinya secara positif demi menghindari stres finansial yang berlebihan.

